

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTI INFLAMASI NON STEROID
PADA PASIEN OSTEOARTRITIS DI KLINIK SARAF
RS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

HALIMATUS SYO'IDAH

ABSTRAK

Salah satu gangguan kesehatan yang dialami oleh lansia adalah gangguan muskuloskeletal, terutama Osteoarthritis (OA). OA merupakan sekelompok kondisi heterogen yang mengarah kepada tanda dan gejala sendi yang berkaitan dengan kerusakan kartilago. Pada kondisi ini, terapi yang digunakan adalah golongan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS). OAINS adalah kelompok obat yang digunakan untuk meredakan nyeri, serta mengurangi peradangan yang ditandai dengan kulit kemerahan, terasa hangat, dan bengkak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui profil penggunaan OAINS pada pasien OA. Metode penelitian adalah deskriptif-kualitatif. Instrumen penelitian adalah nomor rekam medis dan data pengobatan pasien. Hasil dari penelitian ini kombinasi OAINS dengan obat lain seperti diazepam, neurosanbe, dan methylprednisolone adalah yang paling banyak diresepkan sebanyak 77 pasien. Usia lansia paling banyak terdiagnosa OA disebabkan oleh peningkatan kelemahan di sekitar sendi, penurunan kelenturan sendi dan penurunan fungsi kondrosit. Jenis kelamin perempuan paling banyak disebabkan oleh hormon estrogen yang turun secara signifikan dan terapi yang paling sering digunakan adalah Na Diklofenak karena bisa berakumulasi dengan baik di cairan sinovial yang terletak di sendi.

Kata kunci : Osteoarthritis (OA), Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS).